



Matius 15 : 10-20

KITAB BACAAN

10. Lalu Yesus memanggil orang banyak dan berkata kepada mereka:

11. "Dengar dan camkanlah: bukan yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan orang, melainkan yang keluar dari mulut, itulah yang menajiskan orang."

12. Maka datanglah murid-murid-Nya dan bertanya kepada-Nya: "Engkau tahu bahwa perkataan-Mu itu telah menjadi batu sandungan bagi orang-orang Farisi?"

13. Jawab Yesus: "Setiap tanaman yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di sorga akan dicabut dengan akar-akarnya."

14. Biarkanlah mereka itu. Mereka orang buta yang menuntun orang buta. Jika orang buta menuntun orang buta, pasti keduanya jatuh ke dalam lobang."

15. Lalu Petrus berkata kepada-Nya: "Jelaskanlah perumpamaan itu kepada kami."

16. Jawab Yesus: "Kamupun masih belum dapat memahaminya?"

17. Tidak tahukah kamu bahwa segala sesuatu yang masuk ke dalam mulut turun ke dalam perut lalu dibuang di jamban?"

18. Tetapi apa yang keluar dari mulut berasal dari hati dan itulah yang menajiskan orang.

19. Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat.

20. Itulah yang menajiskan orang. Tetapi makan dengan tangan yang tidak dibasuh tidak menajiskan orang."

"Dengar dan camkanlah: bukan yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan orang, melainkan yang keluar dari mulut, itulah yang menajiskan orang." - Matius 15 : 11

TAHUKAH KAMU?

1. Mengapa Tuhan Yesus berkata bahwa bukan yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan orang?

Karena yang paling penting bukanlah makanan yang kita makan, tetapi isi hati kita. Perkataan & perbuatan yang buruk berasal dari hati yang tidak bersih.

2. Bagaimana kita menjaga hati tetap bersih?

Kita dapat menjaga hati dengan rajin berdoa, membaca firman Tuhan, meminta ampun saat berbuat salah, dan memilih melakukan hal yang baik.

Aplikasi

Melalui ayat ini, kita belajar bahwa Tuhan melihat hati kita. **Bukan makanan atau penampilan yang membuat kita berkenan di hadapan Tuhan, tetapi hati yang dipenuhi kasih, kejujuran, dan kebaikan. Karena itu, kita mau meminta Tuhan setiap hari untuk membersihkan hati kita, supaya perkataan dan perbuatan kita juga menyenangkan hati-Nya.**

Yuk, coba lakukan ini!

Berdoalah: **"Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau melihat hatiku. Tolong aku memiliki hati yang bersih, penuh kasih, dan jujur. Jagalah perkataanku agar selalu menyenangkan hati-Mu dan membawa sukacita bagi orang lain. Amin."**